

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mempelajari makna pada hakikatnya mempelajari bagaimana setiap kata yang digunakan dalam kalimat mempunyai makna yang mudah dimengerti. Supaya kalimat yang disusun dapat dimengerti, penyusunan kalimat perlu memperhatikan pemilihan kata. Penulis memilih kata yang tepat agar makna yang diungkapkan jelas dan hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman.

Pemilihan kata yang kurang tepat menimbulkan kesalahpahaman tentang pemahaman makna. Kejelasan makna terdapat pada pikiran, susunan, penguasaan kata-kata dan struktur kalimat. Makna sebagai salah satu unsur dari sebuah kata atau sebagai gejala dalam ujaran. Chaer (2009:33) mengutarakan bahwa jika bentuk (bentuk kata atau leksem) berbeda maka makna pun berbeda, meskipun perbedaannya itu hanya sedikit. Perbedaan makna dilihat dari bentuk kata dan struktur kalimatnya.

Semakin luas kemampuan penggunaan bahasa, semakin meningkat kemampuan mengetahui hubungan antara kata dengan maknanya. Sinonimi salah satu relasi makna yang berkaitan antara kata dengan makna. Sinonimi berfungsi untuk mengungkapkan makna kata yang mempunyai makna yang sama. Makna antara kata yang bersinonimi mempunyai kesamaan yang sama, artinya setiap makna yang diungkapkan mempunyai kesamaan makna antara kata satu dengan kata lainnya.

Novel sebagai salah satu wacana tulis dan sebagai sebuah karya sastra berbentuk prosa yang di dalamnya terdapat berbagai bentuk kata. Novel dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia untuk melatih kemampuan membaca siswa. Penggunaan sinonimi dalam novel sebagai sarana pembelajaran untuk mengetahui bentuk sinonimi kata.

Sinonimi digunakan untuk mengungkapkan kesamaan makna, karena dalam kata memiliki kesamaan makna yang dianggap mirip. Misalnya kata *pintar* bersinonimi dengan kata *cerdas* dan kata *menatap* bersinonimi dengan kata *melihat*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti meneliti bentuk sinonimi kata dalam novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* karya Sir Arthur Conan Doyle.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai “penggunaan bentuk sinonimi kata dalam novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* karya Sir Arthur Conan Doyle”.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk sinonimi kata dalam novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* karya Sir Arthur Conan Doyle?
2. Bagaimana klasifikasi kelas kata pada bentuk sinonimi kata dalam novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* karya Sir Arthur Conan Doyle?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan bentuk sinonimi kata dalam novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* karya Sir Arthur Conan Doyle.
2. Mengklasifikasikan kelas kata pada bentuk sinonimi kata dalam novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* karya Sir Arthur Conan Doyle.

#### E. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan untuk meneliti bentuk sinonimi. Hasil penelitian ini juga bermanfaat mengetahui bentuk sinonimi kata dalam novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* karya Sir Arthur Conan Doyle beserta klasifikasinya.

##### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan wawasan mengenai bentuk sinonimi kata dalam novel *Koleksi Kasus Sherlock Holmes* karya Sir Arthur Conan Doyle dan klasifikasinya.